



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 Juni 2012

Halaman: 1



**AGAR NYAMAN:**  
Pengayuh becak melintas di jalur lambat kawasan Malioboro, Jogjakarta, Jumat (15/6). Dinas Kimpraswil Kota Jogja akan melakukan pengaspalan ulang di jalur lambat kawasan Malioboro guna menciptakan kenyamanan saat libur Lebaran.

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

# Kelupas Aspal, Tambah Zebra Cross

## Tata Malioboro demi Kenyamanan Bersama

**JOGJA** - Malioboro terus berbenah menjelang libur sekolah dan lebaran. Kawasan yang menjadi pusat bisnis itu bakal menyajikan sesuatu yang baru bagi pengunjung atau wisatawan. Strategi itu ditempuh agar wisatawan tak bosan mengunjungi ikon Kota Jogja tersebut.

**JL. MALIOBORO**  
MENUJU JALUR LAMBAT



Pemkot Jogja terus menata Malioboro menuju jalur lambat. Ini dimulai dengan memperbaiki area pejalan kaki di sisi timur jalan dan jalur lambat di sebelah barat. Pengerjaan dimulai awal Juli.

Perhatian utama adalah pengaspalan jalur lambat. Pengaspalan yang bakal dilakukan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja itu merupakan kali pertama sejak perbaikan terakhir sekitar 1978 ■

► Baca *Kelupas...* Hal 11

**ALON-ALON:** Suasana aktivitas di kawasan Malioboro Jogja kemarin (15/6).



# Pastikan Proyek Tidak Molor

## ■ KELUPAS...

Sambungan dari hal 1

"Pengaspalan jalur lambat Malioboro sepanjang 1.200 meter kami targetkan dapat segera dikerjakan sehingga pada H-10 lebaran sudah bisa selesai dikerjakan," ujar Kepala Dinas Kimpraswil Kota Jogja Toto Suroto kemarin (15/6).

Toto menjelaskan, perbaikan aspal di jalur lambat Malioboro tersebut merupakan pekerjaan mendesak. Ini karena mereka dikejar dengan musim liburan sekolah dan libur lebaran.

"Kami sudah memasukkan proyek pekerjaan ini untuk dilakukan pelelangan ke layanan pengadaan secara elektronik (LPSE)," imbuhnya.

Dia berharap, proses pelelangan

proyek pekerjaan pengaspalan jalur lambat Malioboro berjalan lancar sehingga pekerjaan fisik bisa dilakukan Juli. Untuk pengaspalan jalur lambat tersebut pemkot menganggarkan dana sebesar Rp1,1 miliar.

Pekerjaan fisik di jalur lambat Malioboro akan dimulai dengan pengelupasan lapisan aspal. Kondisi aspal lama dinilai sudah rusak. Selain itu, ketinggian aspal dari trotoar cukup rendah, hanya sekitar lima centimeter.

Jika tak dilakukan pengelupasan aspal, Toto khawatir terjadi genangan air hingga ke trotoar tempat para pedagang berjualan. Kondisi itu potensial terjadi saat turun hujan lebat.

"Pekerjaan pengaspalan ini sebenarnya pekerjaan yang tidak

terlalu sulit. Bisa dikerjakan dalam waktu satu pekan. Tetapi yang lama justru proses lelangannya. Bisa memakan waktu 25-30 hari," sambungnya.

Selain melakukan pengaspalan jalur lambat, pemkot juga akan menambah area pejalan kaki sisi timur. Pemkot pun berniat menyelesaikan pembangunan alas trotoar dengan batu candi sampai Titik Nol Kilometer. Anggaran untuk pemasangan batu candi mencapai Rp 520 juta.

"Target tetap selesai sebelum lebaran. Sekarang baru akan kami limpahkan ke LPSE untuk lelang," jelas Toto.

Selain itu, pemkot akan menambah fasilitas zona penyeberangan *zebra cross* untuk pejalan kaki. Kimpraswil menargetkan nantinya ada 17 *zebra cross* di

sepanjang Malioboro hingga Titik Nol Kilometer.

"Ini untuk menambah kenyamanan masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Malioboro. Jika nanti *zebra cross* itu 'menabrak' taman maka taman itu akan kami buka. Kami ingin memudahkan pengunjung," katanya.

Terhadap pembangunan Malioboro yang mulai awal semester kedua 2012 nanti, Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Zuhrif Huda memastikan proses pengerjaan tersebut tak akan molor seperti 2010. Dewan sejak dini telah memberikan peringatan agar pengerjaan proyek tak molor.

"Kalau memang molor lagi, kami tidak akan ada anggaran," ancam Zuhrif. (eri/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005